

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini juga disebut naturalistik. Naturalistik artinya alamiah, wajar, sebagaimana adanya, tanpa manipulasi, diatur dengan eksperimen atau tes. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini menjelaskan fenomena-fenomena sosial yang ada dengan mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesis. Menurut Suryabrata, (2010 : 30), penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian atau akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling berhubungan, mengetes hipotesis, membuat ramalan atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat juga mencakup metode metode deskriptif.

Adapun pula tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

B. Keterlibatan Peneliti

Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul dan penelitian. Penelitian ini didukung oleh instrumen berupa hasil wawancara

maupun data skunder laporan penilaian kinerja dan prestasi kerja PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai landasan untuk melakukan analisis komparatif antara skunder dan penerapannya. Dalam penelitian kualitatif, peneliti diasumsikan berinteraksi dengan fakta yang sedang diteliti sehingga lebih bersifat subyektif, tidak bebas nilai, serta melihat realitas sosial dalam berbagai dimensi. Penulis berperan sebagai pengamat objek penelitian yang kehadirannya diketahui jelas oleh perusahaan.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dimana cara-cara tersebut menunjuk pada sesuatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda kasat mata, tetapi hanya dapat dipertontonkan penggunaannya. Arikunto dalam Shahib, (2012:60).

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan literatur-literatur yang relevan dengan pembahasan penelitian yang dapat berupa buku, tulisan ilmiah, situs internet, peraturan perundang-undangan, serta dokumen perusahaan yang terkait dengan penelitian ini.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan langsung ke objek penelitian dengan tujuan menggambarkan semua fakta yang terjadi pada objek penelitian agar

permasalahan dapat diselesaikan. Metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan melaksanakan studi lapangan meliputi :

a) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada obyek penelitian. Pengamatan yang disertai pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti baik dalam situasi buatan di laboratorium atau situasi alamiah, sebenarnya di lapangan. Pengamatan biasanya dilakukan bersamaan dengan teknik pengumpulan data lainnya untuk mengamati keadaan fisik lokasi atau daerah penelitian secara sepintas lalu (*on the spot*) dengan melakukan pencatatan seperlunya. Hasil dari pengamatan ini dipergunakan untuk melakukan pengecekan silang (*Cross cecking*) atau pembandingan data yang diperoleh dari kuesioner atau wawancara (Fatihudin, 2012:100).

Observasi dilakukan untuk memperoleh data dengan cara mengamati aktivitas dan kondisi objek penelitian. Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai fakta dan kondisi di lapangan yang merefleksikan apa yang terdapat pada objek penelitian, selanjutnya membuat catata hasil pengamatan tersebut.

b) Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung bertatap muka (*Ade to*

face) dengan sumber data (responden). Wawancara langsung adalah tanya jawab langsung dengan orang yang menjadi satuan pengamatan dan dilakukan tanpa perantara. Responden sebagai sumber data. Sedangkan wawancara tidak langsung dilakukan terhadap orang yang dimintai motivasi kerja karyawan. Bila wawancara dilakukan dengan karyawan yang bersangkutan itu berarti wawancara langsung, tetapi jika wawancara dilakukan dengan manajernya itu namanya wawancara tidak langsung.

Dalam melakukan teknik wawancara sikap pewawancara harus pasif positif; artinya pewawancara tidak boleh bersikap superior, tidak boleh mendemonstrasikan ilmunya, pewawancara harus bersikap seadanya. Dalam tahap perencanaan satu penelitian, peneliti bersikap aktif negatif artinya peneliti mengadakan dialog, berdiskusi, mencari fakta atau bersikap skeptis (selalu mempertanyakan sesuatu) untuk melahirkan hipotesis. Dikhawatirkan ada faktor subyektivitas dalam teknik wawancara, ada beberapa pedoman dalam melakukan wawancara antara lain: tahap wawancara, prinsip wawancara, dan pantangan dalam wawancara : tahapan wawancara: pembukaan, isi wawancara dan penutupan. Pertama, pembukaan (*plening interview*) ; pendekatan dengan responden dilakukan secara informal agar lebih akrab untuk hindari jarak agar responden bersedia untuk diwawancara, misalnya mengobrol yang bersifat pribadi, keluarga, sopan santun selama 5 atau 10 menit. Kedua, isi wawancara (*real interview*)

yakni mengemukakan segala persoalan/ informasi yang ingin digali atau dikumpulkan dari responden. Ketiga, penutupan wawancara (*closing interview*) ; setelah semua fakta dan data diperoleh, wawancara ditutup. Kemudian membuat responden berkesan bahwa suatu saat peneliti akan datang kembali (Fatihudin, 2012:103).

c) Mengumpulkan Dokumen

Mengumpulkan dokumen dilakukan dengan melakukan pengumpulan data-data historis dan dokumen perusahaan yang relevan dengan penelitian ini. Pada penelitian ini, penulis menggunakan data dan dokumen yang diperoleh secara langsung maupun melalui situs resmi instansi terkait.

D. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif-deskriptif dengan cara menggambarkan keadaan objek penelitian yang sesungguhnya. Melalui analisis ini, data yang diperoleh dapat memberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Menurut Miles dan Huberman dalam Arifah, (2011:30), analisis data dalam metodologi kualitatif terdiri dari tiga jalur kegiatan secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi

data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga akhirnya data terkumpul dapat diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Merupakan kegiatan diakhir penelitian, data terlebih dahuludikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data kemudian direduksi untuk memilih data yang relevandengan fokus pembahasan penelitian, kemudian dijabarkan dan diinterpretasi menggunakan analisis deskriptif sebelum didapatkan kesimpulan.

E. Keabsahan Temuan

Agar diperoleh temuan dan interpretasi yang diyakini kredibilitasnya, perlu diteliti keabsahan dari temuan-temuan dalam penelitian. Hal ini digunakan dengan menggunakan teknik Triangulasi, mencari beberapa sumber (bukan sumber tunggal), teori yang relevan, dan pelacakan kesesuaian hasil. Setelah itu, dapat ditntukan apakah penelitian ini memiliki ketergantungan terhadap konteks perusahaan dan apakah penelitian dapat dikonfirmasi kepada sumber yang

berkepentingan langsung. Penulis melakukan komparasi sistem penilaian kinerja terhadap prestasi kerja karyawan dalam perilaku manajemen sumber daya manusia pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Setelah komparasi tersebut selesai dibuat, penulis kemudian melakukan konfirmasi terhadap bagian manajemen sumber daya manusia perusahaan sehingga hasil yang didapat bukan berasal dari perspektif yang penulis kembangkan sendiri.